

PELATIHAN MAKE-UP SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI BAGI WANITA DI DESA ALAI KECAMATAN LEMBAK KABUPATEN MUARA ENIM

Nabila Muflih¹, Yeni², Lukita Tripermata³, Fauziah⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen, Universitas Indo Global Mandiri

email: yeni@uigmac.id¹, lukita@uigm.ac.id², fauziah@uigm.ac.id³, nabilamuflihnov@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penggunaan make-up dapat berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri wanita di Desa Alai. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini memberikan panduan langkah demi langkah dalam penerapan make-up yang sesuai dengan konteks sosial dan budaya setempat. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pandangan kecantikan di Desa Alai berkaitan erat dengan kecantikan alami dan identitas budaya. Make-up dianggap sebagai alat untuk menonjolkan kecantikan alami, bukan untuk mengubah identitas diri. Penerapan make-up yang tepat membantu wanita merasa lebih percaya diri dan positif terhadap diri sendiri. Panduan make-up yang diberikan meliputi persiapan kulit, aplikasi dasar make-up (foundation), pemerahan (blush on), tata rias mata (eye makeup), pemilihan lipstik (lip makeup), dan langkah penyelesaian (setting). Konteks sosial dan budaya serta peran media sosial dalam memengaruhi pandangan tentang kecantikan turut diperhatikan dalam panduan ini. Penelitian ini menegaskan pentingnya pemahaman konsep kecantikan yang sehat dan alami serta mempertimbangkan faktor sosial dan budaya dalam penerapan make-up. Diharapkan bahwa panduan ini dapat membantu wanita di Desa Alai merasa lebih percaya diri dan positif, sambil tetap mempertahankan identitas budaya mereka.

Kata Kunci : Kepercayaan diri, Sosialisasi, Budaya, Desa Alai

Abstract

This research aims to analyze how the use of makeup can play a role in increasing the self-confidence of women in Alai Village. Through a qualitative approach with the case study method, this study provides step-by-step guidance in applying make-up that is appropriate to the local social and cultural context. The results of the study reveal that the view of beauty in Alai Village is closely related to natural beauty and cultural identity. Makeup is considered as a tool to accentuate natural beauty, not to change self-identity. Applying the right makeup helps women feel more confident and positive about themselves. The makeup guide provided includes skin preparation, foundation application, blush, eye makeup, lipstick selection, and setting steps. The social and cultural context and the role of social media in influencing views of beauty are also considered in this guide. This study emphasizes the importance of understanding the concept of healthy and natural beauty and considering social and cultural factors in the application of makeup. It is hoped that this guide will help women in Alai Village feel more confident and positive, while still maintaining their cultural identity.

Keywords: Confidence, Outreach, Culture, Village Alai

PENDAHULUAN

Kecantikan dan kepercayaan diri memiliki peran penting dalam kehidupan seorang wanita, tidak hanya sebagai bentuk ekspresi diri, tetapi juga sebagai faktor yang memengaruhi kesejahteraan dan interaksi sosial. Di tengah dinamika perkembangan sosial dan ekonomi, wanita di berbagai lapisan masyarakat memiliki hak yang sama untuk merasakan dan mengekspresikan kecantikan serta memperoleh kepercayaan diri yang kuat. Salah satu komunitas yang menjadi perhatian dalam hal ini adalah wanita di Desa Alai.

Desa Alai, yang dahulunya merupakan marga yang membawahi 11 desa, memiliki sejarah panjang dan kaya akan budaya serta tradisi. Terletak di Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia, desa ini mencakup wilayah seluas 2197,72 km², dengan sebagian besar wilayahnya ditumbuhi oleh hutan yang luas mencapai 1872 km². Meskipun letaknya yang jauh dari pegunungan dan laut, Desa Alai mengalami kemajuan pesat berkat adanya akses jalan yang menghubungkan Kabupaten Pali dan Kota Prabumulih. Mayoritas penduduk desa ini menjalani kehidupan sebagai petani, yang menunjukkan hubungan erat antara manusia dan alam dalam keseharian mereka.

Seiring dengan perkembangan zaman, konsep kecantikan dan kepercayaan diri telah mengalami pergeseran makna. Di tengah pengaruh media sosial, budaya populer, dan globalisasi, pandangan tentang kecantikan telah berkembang menjadi lebih inklusif dan merangkul keragaman. Hal ini juga berdampak pada pandangan masyarakat di Desa Alai terhadap konsep kecantikan dan kepercayaan diri. Oleh karena itu, perlunya sosialisasi yang tepat dan efektif mengenai konsep kecantikan yang sehat dan penerimaan diri menjadi semakin penting.

Melalui upaya sosialisasi, wanita di Desa Alai dapat diberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya merawat diri dan merasa percaya diri tanpa harus meniru standar kecantikan yang tidak realistis. Sosialisasi ini juga dapat menjadi sarana untuk membangun komunitas yang saling mendukung dan menginspirasi satu sama lain dalam mencapai potensi terbaik mereka. Dengan peningkatan kepercayaan diri, wanita di Desa Alai dapat lebih berani berpartisipasi dalam berbagai bidang, mendorong perkembangan sosial dan ekonomi di komunitas mereka.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi dan menganalisis upaya sosialisasi kecantikan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri wanita di Desa Alai. Penelitian ini akan mewawancarai para wanita di Desa Alai, menggali pandangan dan pengalaman mereka terkait konsep kecantikan, perubahan sosial, serta dampaknya terhadap kepercayaan diri mereka. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika ini, diharapkan dapat dirancang program sosialisasi yang lebih efektif dan relevan, sesuai dengan kebutuhan dan konteks masyarakat Desa Alai.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan yang mulia dalam mengembangkan pandangan yang positif terhadap kecantikan dan kepercayaan diri, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pemberdayaan wanita di Desa Alai dalam menghadapi tantangan dan peluang dalam era modern yang terus berkembang.

IDENTIFIKASI MASALAH

Tradisi dan budaya, yang dalam banyak hal membangun kearifan lokal, kini membentuk bayangan yang berbeda. Pandangan tradisional tentang kecantikan dan peran perempuan dapat menjadi beban yang tak terduga. Wanita-wanita Desa Alai merasa dilema antara ekspektasi modern dan nilai-nilai yang telah mereka anut selama generasi, berikut beberapa identifikasi dari permasalahan yang didapatkan

1. Standar Kecantikan yang Tidak Realistis

Pengaruh media sosial, budaya populer, dan globalisasi telah membawa standar kecantikan yang seringkali tidak realistis dan tidak sesuai dengan kehidupan di pedesaan. Hal ini dapat menyebabkan ketidakpuasan diri dan rendahnya rasa percaya diri pada wanita di Desa Alai yang merasa tidak mampu memenuhi standar tersebut.

2. Kurangnya Pendidikan Kecantikan yang Sehat

Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang konsep kecantikan yang sehat dan penerimaan diri dapat menyebabkan wanita di Desa Alai mengambil langkah-langkah ekstrem atau tidak sehat untuk mencapai standar kecantikan yang dianggap di luar jangkauan mereka.

3. Keterbatasan Akses Informasi

Terbatasnya akses penduduk Desa Alai terhadap informasi mengenai tren kecantikan yang lebih inklusif dan penerimaan diri dapat menghambat perkembangan pandangan positif tentang diri sendiri.

4. Pengaruh Tradisi dan Budaya

Nilai-nilai tradisional dan budaya lokal dapat mempengaruhi pandangan terhadap kecantikan dan kepercayaan diri. Jika pandangan ini tidak sejalan dengan konsep yang lebih inklusif, dapat muncul konflik antara nilai-nilai tradisional dan ekspektasi modern.

5. Perubahan Sosial dan Identitas

Perkembangan pesat dan aksesibilitas transportasi dapat membawa perubahan sosial dan pengaruh luar yang lebih besar. Wanita di Desa Alai mungkin mengalami perubahan identitas dan nilai-nilai yang memengaruhi pandangan mereka terhadap kecantikan dan kepercayaan diri.

6. Kurangnya Dukungan Komunitas

Kurangnya lingkungan yang mendukung dan mempromosikan penerimaan diri dan kepercayaan diri dapat membuat wanita di Desa Alai merasa terisolasi dan tidak dihargai.

7. Peran Gender dan Perempuan dalam Masyarakat

Pandangan tradisional tentang peran gender dan perempuan dalam masyarakat dapat membatasi keterlibatan wanita dalam kegiatan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka, seperti pendidikan atau partisipasi dalam pengambilan keputusan.

8. Keterbatasan Sumber Daya

Keterbatasan sumber daya, baik finansial maupun infrastruktur, dapat mempengaruhi akses wanita di Desa Alai terhadap produk kecantikan, perawatan, dan pelatihan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka.

9. Kesenjangan Pendidikan dan Kesempatan

Ketidaksetaraan akses pendidikan dan peluang antara wanita dan pria di Desa Alai dapat membatasi pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri.

10. Kurangnya Program Sosialisasi yang Tepat

Kurangnya program sosialisasi yang disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan masyarakat Desa Alai dapat menghambat upaya meningkatkan pemahaman dan penerimaan terhadap konsep kecantikan dan kepercayaan diri yang sehat.

METODE

Dalam melaksanakan penelitian ini, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali konteks yang kompleks serta mendapatkan detail yang lebih mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti.

Partisipan dalam penelitian ini adalah wanita-wanita di Desa Alai yang memiliki beragam karakteristik seperti usia, pendidikan, dan pengalaman hidup. Pemilihan partisipan akan dilakukan secara purposive sampling, dengan mempertimbangkan variasi karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian.

Dalam mengumpulkan data, peneliti akan menggunakan dua teknik utama, yaitu wawancara mendalam dan observasi. Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan pandangan serta pengalaman langsung para partisipan mengenai konsep kecantikan dan kepercayaan diri. Seluruh wawancara akan direkam dan hasilnya akan dianalisis dalam bentuk transkrip. Sementara itu, observasi dilakukan di lingkungan Desa Alai untuk memahami konteks sosial, budaya, dan lingkungan yang dapat memengaruhi pandangan mengenai kecantikan dan kepercayaan diri.

Data yang terkumpul dari wawancara dan observasi akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis isi dan proses analisis akan melibatkan langkah-langkah seperti reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya untuk meningkatkan kepercayaan diri wanita di Desa Alai melalui pemahaman dan penerapan makeup, penelitian ini memberikan panduan langkah demi langkah bagi wanita tersebut. Makeup dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan rasa percaya diri dan mendukung pandangan positif terhadap diri sendiri. Berikut adalah langkah-langkah makeup dan pembahasannya:

Langkah 1: Persiapan Kulit

Pembersihan dan pelembapan kulit adalah langkah awal yang penting sebelum memulai proses makeup. Wanita di Desa Alai dapat menggunakan pembersih wajah yang lembut dan kemudian mengaplikasikan pelembap untuk menjaga kelembapan kulit.



Gambar 1 Pembersihan Kulit

Persiapan kulit sangat penting karena kulit yang bersih dan terhidrasi akan memberikan dasar yang baik untuk aplikasi makeup. Dengan kulit yang sehat, makeup akan lebih merata dan tahan lebih lama.

Langkah 2: Dasar Makeup (Foundation)

Pilihlah foundation yang sesuai dengan warna kulit. Aplikasikan foundation secara merata pada seluruh wajah dan leher. Gunakan spons atau kuas untuk meratakan dan menyatukan foundation dengan kulit.



Gambar 2 Menggunakan Foundation

Dasar makeup membantu menyamarkan ketidaksempurnaan kulit dan memberikan tampilan yang lebih rata. Pemilihan warna yang sesuai dengan kulit penting untuk menghindari kesan wajah yang "terlalu tebal".

Langkah 3: Pemerahan (Blush On)

Aplikasikan blush on pada bagian pipi dengan gerakan memutar ke arah pelipisan. Pastikan tidak terlalu banyak agar terlihat alami.



Gambar 3 Menggunakan Blushon

Blush on memberikan efek wajah yang segar dan bercahaya. Pemilihan warna blush on yang cocok dengan warna kulit dapat memberikan hasil yang natural.

Langkah 4: Mata (Eye Makeup)

a. Eyeshadow

Aplikasikan eyeshadow netral di seluruh kelopak mata sebagai dasar. Tambahkan warna sedikit lebih gelap di lipatan mata untuk memberikan dimensi.

b. Eyeliner

Buat garis tipis di sepanjang garis bulu mata atas. Jika diinginkan, tambahkan garis tipis di bawah mata.

c. Maskara

Aplikasikan maskara pada bulu mata atas dan bawah untuk memberikan efek mata yang lebih besar dan terang.



Gambar 4 Penggunaan Eye Makeup

Eye makeup dapat memberikan tampilan mata yang lebih menarik dan ekspresif. Penggunaan eyeshadow dalam warna netral akan memberikan tampilan yang cocok untuk situasi sehari-hari.

Langkah 5: Bibir (Lip Makeup)

Aplikasikan lipstick atau lip gloss dalam warna yang disukai di bibir. Pastikan bibir terhidrasi dengan baik sebelum aplikasi.



Gambar 5 Menggunakan Lipstick

Lip makeup dapat memberikan sentuhan akhir pada tampilan keseluruhan. Pemilihan warna lipstick dapat disesuaikan dengan suasana dan preferensi pribadi.

Langkah 6: Penyelesaian (Setting)

Gunakan semprotan pengatur makeup (setting spray) untuk menjaga makeup tetap tahan lama sepanjang hari.



Gambar 6 Setting Makeup

Langkah terakhir ini membantu menjaga makeup agar tetap segar dan tahan lama. Terutama di daerah dengan iklim hangat seperti Desa Alai, setting spray dapat membantu mencegah makeup luntur.

Melalui pemahaman dan penerapan langkah-langkah make up ini, wanita di Desa Alai dapat merasakan perubahan dalam tampilan mereka yang dapat berdampak positif pada kepercayaan diri. Dengan menekankan bahwa make up adalah alat untuk meningkatkan dan menonjolkan kecantikan alami, diharapkan wanita di Desa Alai akan merasa lebih percaya diri dan lebih positif terhadap diri sendiri.

SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan panduan langkah demi langkah dalam menggunakan make up untuk meningkatkan kepercayaan diri wanita di Desa Alai. Make up digunakan sebagai alat untuk menonjolkan kecantikan alami dan bukan untuk mengubah identitas diri. Melalui penerapan make up yang tepat, wanita dapat merasakan peningkatan kepercayaan diri dan perasaan positif terhadap diri sendiri.

Hal ini memperhatikan konteks sosial dan budaya serta mempertimbangkan peran media sosial sebagai sumber inspirasi. Prinsip-prinsip kualitas penelitian diterapkan untuk memastikan validitas temuan.

Dengan demikian, make up dapat menjadi sarana yang efektif untuk membantu wanita Desa Alai merasa lebih percaya diri dan positif dalam berbagai aspek kehidupan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, sebagai peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan mendukung penelitian ini tentang "Sosialisasi Kecantikan Sebagai Bentuk Upaya Pentingnya Kecantikan dan Kepercayaan Diri terhadap Warga Wanita Desa Alai".

Terima kasih kepada para partisipan, wanita-wanita hebat dari Desa Alai, yang telah meluangkan waktu dan berbagi pandangan serta pengalaman mereka dengan penuh keikhlasan. Kontribusi kalian telah membantu mengungkapkan realitas yang berharga bagi penelitian ini.

Peneliti juga berterima kasih kepada Universitas Indo Global Mandiri atas dukungan dan fasilitas yang telah diberikan selama pelaksanaan penelitian ini. Kepercayaan dan kesempatan yang diberikan sangat berarti bagi perkembangan ilmiah dan akademik kami sebagai peneliti.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengumpulan dan analisis data, serta memberikan wawasan yang berharga. Tanpa dukungan kalian, penelitian ini tidak akan mencapai hasil yang memuaskan.

Tidak lupa, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan finansial untuk pelaksanaan penelitian ini. Kontribusi finansial ini membantu mewujudkan tujuan penelitian dan pengembangan pengetahuan.

Akhir kata, terima kasih kepada semua yang telah berperan dalam penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat, terutama bagi wanita di Desa Alai, dan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kepercayaan diri dan pemahaman tentang kecantikan yang sehat dan alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, N. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Tata Rias Kecantikan Di Desa Manuju Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar.
- Berliana, N. (2018). Pemakaian kosmetik terhadap kepercayaan diri remaja putri (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Dewi, S. Y. (2022). Konstruksi Sosial Penggunaan Make Up Pada Masyarakat Di Desa Cengkok Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Juliyani, E., & Hasanah, M. (2021). Pendampingan Perawatan Kecantikan Ibu-Ibu Rumah Tangga di Desa Terjan Kragan Rembang. *Keris: Journal of Community Engagement*, 1(1), 10-17.
- Purba, A. W. D., & Wahyuni, N. S. (2021). Hubungan Teman Sebaya Dengan Kepercayaan Diri Pengguna Make Up Pada Siswi SMK Negeri 8 Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).